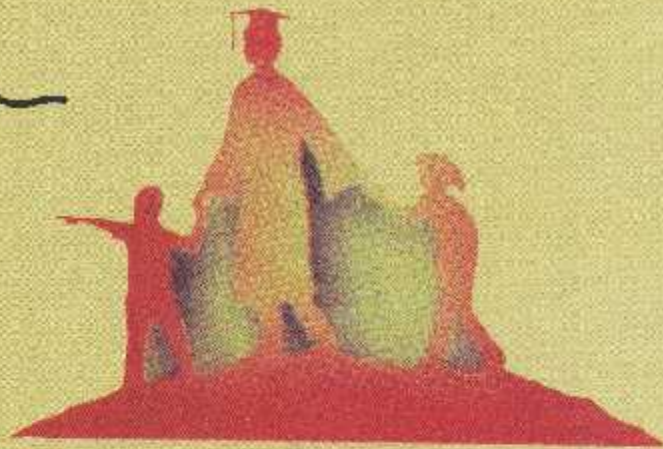
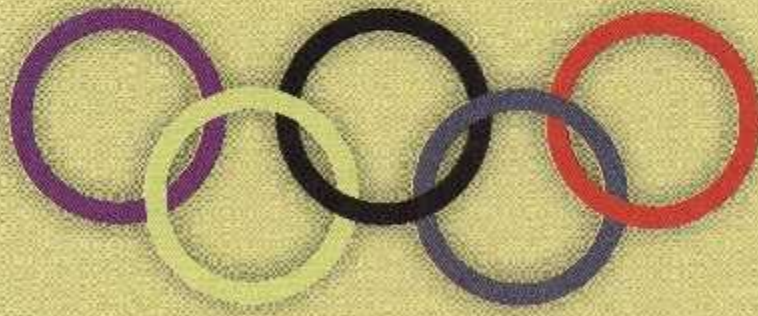


ISSN : 1411 - 562X

SPORT SCIENCE

Jurnal Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Jasmani



Sport
Science

Vol. 25

No. 30

Hlm 1 - 96

Padang
Januari 2016

ISSN
1411 - 562X

ISSN : 1411 - 562X

SPORT SCIENCE

Jurnal Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Jasmani

Volume 25

Nomor 30

Januari 2016

Terbit dua kali setahun Bulan Januari dan Juli. Berisi Artikel Hasil Penelitian dan Kajian Analisis Kritis dalam bidang Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Jasmani.

Ketua Penyunting

Drs. Zalfendi, M.Kes

Wakil Ketua Penyunting

Drs. Yendrizal, M.Pd

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram

Prof. Dr. Gusril, M.Pd

Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S., AIFO

Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd

Drs. Arsil, M.Pd

Drs. Syafrizar, M.Pd

Pelaksana Tata Usaha

M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd

Anton Komaini, S.Si, M.Pd

Sketsa dan Design Kulit

Dr. Khairuddin, M.Kes., AIFO

Sekretariat

Pusat Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
Kampus FIK Air Tawar Padang Telp. (0751) 7059901 Kode Pos 25132

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain. Naskah diketik di atas Kertas HVS Kuarto dengan spasi rangkap sepanjang ± 15 s/d 20 halaman, dengan format seperti tercantum pada halaman, dengan format seperti tercantum pada halaman kulit belakang (persyaratan naskah). Naskah yang masuk di evaluasi dan disunting untuk kesegaran format, istilah dan tata cara lain.

Diterbitkan pertama kali Januari 2001 oleh Pusat Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

DAFTAR ISI

Januari 2016, VOLUME 25 NOMOR 30

ISSN 1411 – 562X

Pengaruh Latihan Metode Jangka Panjang dan Fartlek Terhadap VO₂ Max Siswa yang Mengikuti Aktifitas Pengembangan Diri Sepak Bola di SMK N 4 Kabupaten Tebo Jambi Ahmad Chaeroni	1-11
Tinjauan Tingkat Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Muspan Padang Atradinal	12-27
Kontribusi Aktivitas Bermain dan Pola Asuh Terhadap Keterampilan Motorik Dasar Murid Taman Kanak-Kanak Kota Padang Sumatera Barat Anton Komaini	28-38
Kontribusi Koordinasi Mata-Tangan dan Percaya Diri Terhadap Keterampilan Servis Atas Atlet Bolavoli Pra Pekan Olahraga Nasional Sumatera Barat Muhamad Sazeli Rilki, Arifin	39-49
Sumbangan Konsentrasi Terhadap Hasil Belajar Pencak Silat Jurus Tunggal Nurul Ihsan	50-58
Pengaruh Gaya Mengajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemampuan Renang Gaya Dada Pringgo Mardesia	59-71
Analisis Validitas dan Reliabilitas Tes Akurasi Long Pass (Move Ball Long Pass Test) dalam Permainan Sepakbola Mahasiswa Kepelatihan Olahraga FIK UNP Roma Irawan, Robby Kurniawan	72-88
Persepsi Wanita Usia Subur Tentang Manfaat Berolahraga Terhadap Menopause di Kecamatan Padang Utara Kota Padang Sri Gusti Handayani	89-96

KONTRIBUSI AKTIVITAS BERMAIN DAN POLA ASUH TERHADAP KETERAMPILAN MOTORIK DASAR MURID TAMAN KANAK-KANAK KOTA PADANG SUMATERA BARAT

Anton Komaini¹⁾

²⁾Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang
Email:anton_chzicho@yahoo.com

Abstrak: Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak Murid Taman Kanak-kanak yang keterampilan motorik dasarnya masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh antara lain Aktivitas Bermain, lingkungan sosial, status ekonomi, pola asuh dan Status Gizi terhadap Keterampilan Motorik Dasar murid Taman Kanak-kanak Kota Padang,. Kemampuan motorik dasar penting dikembangkan karena, sejalan pengembangan kemampuan motorik dasar, maka juga akan dapat berperan dalam mengembangkan kemampuan anak lain seperti perkembangan fisiologis, perkembangan sosio-emosional, dan perkembangan kognitif. Populasi penelitian ini sejumlah TK yang berada di Kota Padang, sedangkan sampel diambil secara *random sampling* sehingga diperoleh sampel beberapa TK wakil dari kecamatan yang ada di Kota Padang. Data Aktivitas Bermain, dan pola asuh dikumpulkan dengan menggunakan angket, wawancara dan observasi, dan untuk Keterampilan Motorik Dasar, digunakan tes Keterampilan Motorik Dasar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: 1) Kontribusi Aktivitas Bermain terhadap Keterampilan Gerak Dasar Murid Taman Kanak-Kanak Kota Padang Sumatera Barat adalah sebesar 17.36%. 2) Kontribusi Pola Asuh terhadap Keterampilan Gerak Dasar Murid Taman Kanak-Kanak Kota Padang Sumatera Barat adalah sebesar 6.32%.

Kata Kunci: *Aktivitas Bermain, Pola Asuh dan Motorik Dasar*

PENDAHULUAN

Pendidikan TK adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan anak usia dini, yang berada pada jalur formal sebagaimana tercantum pada UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 28 ayat 3 yang menjelaskan bahwa “Pendidikan anak usia dini pada jalur formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat”. Pendidikan ini bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian, dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Fungsi pendidikan TK menurut Depdiknas (2005) adalah:

“1) Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak; 2) Mengenalkan anak dengan dunia sekitar; 3) Menumbuhkan sikap dan perilaku dunia sekitar; 4) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi; 5) Mengembangkan keterampilan, kreativitas dan kemampuan yang dimiliki anak; dan 6) Menyiapkan anak memasuki pendidikan dasar.”

Pada usia TK keadaan fisik maupun segala kemampuan anak sedang berkembang cepat. Adapun ciri-ciri perkembangan kemampuan anak TK meliputi: (a) perkembangan motorik; (b) perkembangan bahasa dan berfikir; (c) perkembangan sosial. Perkembangan motorik disebabkan oleh bertambah matangnya perkembangan otak yang mengatur sistem saraf (neuromuscular) memungkinkan anak-anak usia TK lebih lincah dan aktif. Secara langsung perkembangan fisik seorang anak akan menentukan keterampilan anak dalam bergerak sedangkan secara tidak langsung pertumbuhan dan perkembangan fisik akan mempengaruhi bagaimana anak memandang kemampuan dirinya sendiri. Pada anak terdapat dua komponen kemampuan motorik yang perlu

dikembangkan, yaitu motorik dasar dan motorik halus.

Dari segi sosial dan emosional, seorang anak yang mempunyai kemampuan motorik yang baik akan mempunyai rasa percaya diri yang besar. Sedangkan dari sisi kognitif, Adanya kemampuan motorik anak akan menumbuhkan kreativitas dan imajinasi anak. Proses pengembangan keterampilan motorik dasar murid TK, dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: faktor genetik, status gizi, perbedaan latar belakang budaya, aktivitas bermain, pola asuh, latar belakang pendidikan orang tua, tingkat pengetahuan orang tua, sarana dan prasarana pengembangan motorik, dan faktor status ekonomi keluarga.

TK yang berada di Kota Padang juga tidak terlepas dari kurikulum pengembangan motorik dasar, yang di dalamnya juga mengembangkan aspek-aspek pengembangan motorik dasar, seperti berjalan, berlari, melempar, dan menangkap. Dari hasil observasi penulis dari beberapa TK yaitu TK Jannatul Ma'wa dan TK Dharmawanita UNP, ditemukan bahwa masih ada murid-murid di TK tersebut yang kurang mampu untuk melakukan tiga komponen gerakan yang ada pada motorik dasar, yaitu gerakan lokomotor, gerakan nonlokomotor, dan gerakan manipulatif. Ini sesuai dengan hasil penelitian Gusril (2008:28) yaitu: "Dari 42 orang murid atau 73,68% memperoleh kategori bisa (bobot 3), 10 orang murid atau 17,55% memperoleh kategori bisa dengan bantuan (bobot nilai 2), 5 orang murid atau 8,77% memperoleh kategori tidak bisa (bobot nilai 1).

Berdasarkan fenomena di atas ada beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab dari kurangnya kemampuan murid tersebut dalam melakukan gerakan-gerakan motorik dasar, antara lain, faktor kurangnya gizi anak, pola asuh, faktor keturunan (genetik), aktivitas bermain, sarana dan prasarana pengembangan motorik dasar, status ekonomi, tingkat pendidikan orang tua, perbedaan latar belakang budaya, lingkungan sosial, susunan saraf anak, dan kurangnya tingkat pengetahuan orang tua mengenai motorik dasar. Berdasarkan adanya permasalahan yang telah diungkapkan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang keadaan keterampilan motorik dasar di TK Padang, dan sekaligus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik dasar tersebut..

LANDASAN TEORI

MOTORIK

Perkembangan motorik pada murid TK meliputi perkembangan kemampuan motorik dasar dan halus. Sehubungan dengan ini Petterson (1996) menjelaskan bahwa: "Motorik dasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri yang melibatkan otot-otot leher, kaki dan lengan. Perkembangan gerakan motorik dasar juga memerlukan koordinasi kelompok otot-otot anak yang tertentu yang dapat membuat mereka dapat meloncat, memanjat, berlari, menaiki sepeda roda tiga, serta berlari satu kaki, bahkan ada juga anak yang dapat melakukan hal-hal yang lebih sulit".

AKTIVITAS BERMAIN ANAK

Ada beberapa definisi dari beberapa ahli tentang aktivitas bermain. Aktivitas bermain menurut Gusril (2004:69) adalah: "Suatu kegiatan yang dilakukan anak-anak secara aktif/pasif, dalam bentuk perorangan/kelompok, menggunakan alat/tanpa alat, dan dilakukan di luar/di dalam ruangan dengan melibatkan imajinasi, penampilan, seluruh perasaan, tangan atau seluruh badan serta dapat memberikan kesenangan dan kesegaran fisik". Konsep aktivitas bermain menurut Patmonodewo (2003:103) adalah: "Sebagai suatu kegiatan bermain dimana anak mendapat kesempatan melakukan berbagai pilihan permainan dengan ataupun tanpa alat, serta mereka dapat memilih bagaimana

menggunakan alat-alat tersebut”. Lebih lanjut Semiawan (2002:20) mengemukakan bahwa: “Bagi anak, aktivitas bermain adalah suatu kegiatan yang serius, namun mengasyikkan, melalui aktivitas bermain, berbagai pekerjaan terwujud. Bermain adalah aktivitas yang dipilih sendiri oleh anak karena menyenangkan bukan karena akan memperoleh hadiah atau pujian, bermain adalah salah satu alat utama yang menjadi latihan untuk perumbuhannya, bila anak bermain secara bebas sesuai kemauan maupun sesuai kecepatannya sendiri, maka ia melatih kemampuannya”. Fungsi utama bermain adalah merangsang perkembangan sensoris-motorik, perkembangan intelektual, perkembangan sosial, perkembangan kreativitas, perkembangan kesadaran diri, perkembangan moral dan bermain sebagai terapi.

POLA ASUH

Peranan keluarga dalam membentuk dan mengembangkan kepribadian seorang anak sangatlah besar artinya, sebab pola asuh dan cara yang diterapkan oleh orangtua sejak dalam kandungan, lahir, kanak-kanak, remaja sampai menjadi dewasa, akan melahirkan iklim psikologis yang dapat membentuk kepribadian dan sikap seorang anak. Hal tersebut dikuatkan oleh Brown (1961:76), yang mengatakan bahwa keluarga adalah lingkungan yang pertama kali menerima kehadiran anak. Jadi dalam hal ini pola asuh orang tua yang diterapkan dalam keluarga sangat besar peranannya dalam membentuk pribadi dan sikap seorang anak. Peranan di sini adalah sebagai model yang ditiru anak dan sekaligus sebagai pembentuk kebiasaan yang akan menjadi bagian dari kepribadian anak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Data penelitian ini terdiri dari: Keterampilan Motorik Dasar (Y) sebagai variabel terikat dan Aktivitas Bermain (X_1), Pola Asuh (X_2), Lingkungan Sosial (X_3), Status Ekonomi Keluarga (X_4) dan Status Gizi (X_5) sebagai variabel bebas. Untuk masing-masing variabel di bawah ini akan disajikan nilai rata-rata, simpangan baku, distribusi frekuensi, serta histogram dari setiap variabel.

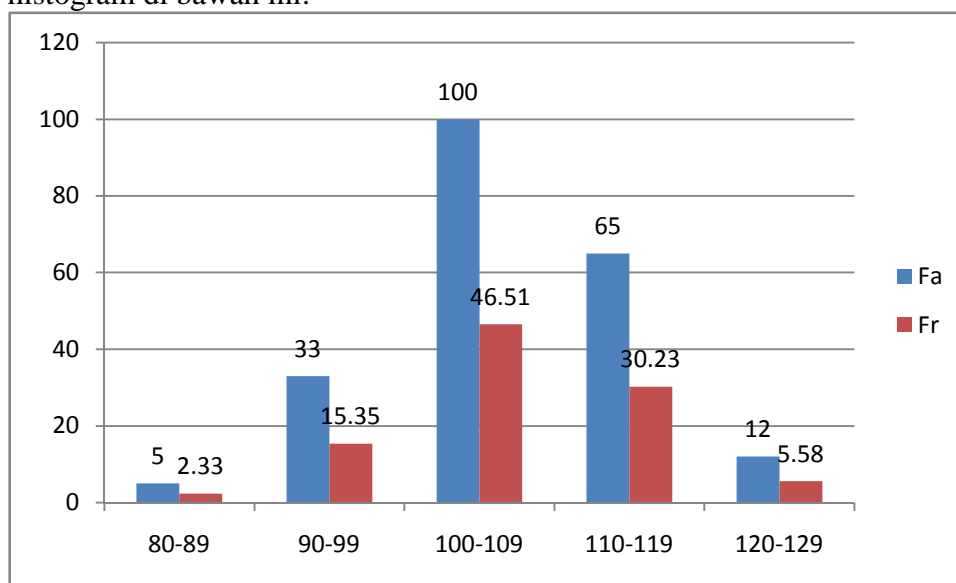
1. Aktivitas Bermain (X_1)

Berdasarkan data penelitian aktivitas bermain Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Kota Padang diperoleh skor terendah 80 dan skor tertinggi 126. Dari hasil analisis data didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 106.72 dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 8.17. Distribusi frekuensi data aktivitas bermain Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Kota Padang seperti pada tabel berikut:

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Data Aktivitas Bermain

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	80-89	5	2.33
2	90-99	33	15.35
3	100-109	100	46.51
4	110-119	65	30.23
5	120-129	12	5.58
Jumlah		215	100

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada tabel di atas dapat dilihat bahwa: 5 orang murid atau (2,33%) berada di kelompok skor 80-89, 33 orang murid atau (15,35%) berada di kelompok skor 90-99, 100 orang murid atau (46,51%) berada di kelompok skor 100-109, 65 orang murid atau (30,23%) berada di kelompok skor 110-119, dan 12 orang murid atau (5,58%) berada di kelompok skor 120-129. Untuk lebih jelasnya, distribusi frekuensi aktivitas bermain juga dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar : Histogram Data Aktivitas Bermain

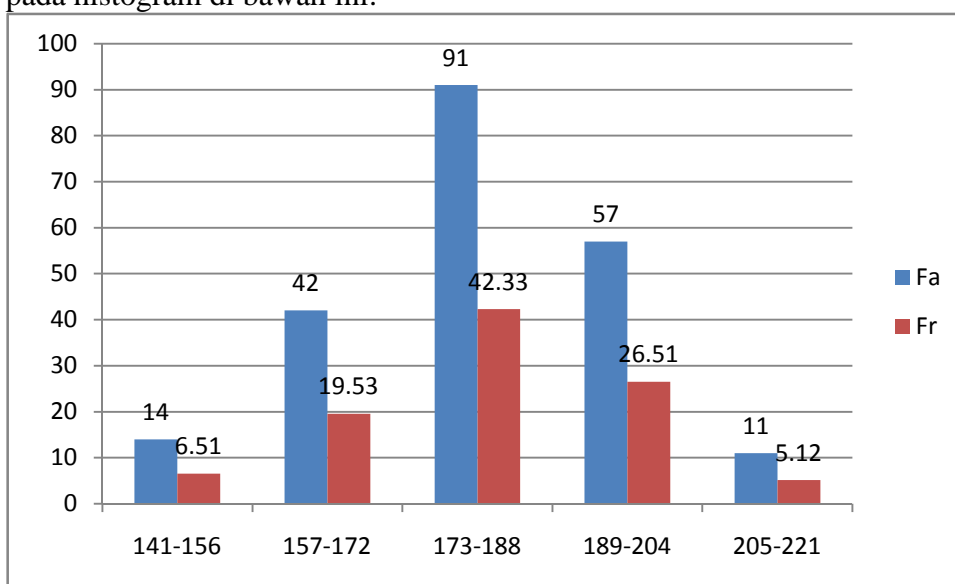
2. Pola Asuh (X_2)

Berdasarkan data penelitian pola asuh Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Kota Padang diperoleh skor terendah 143 dan skor tertinggi 221. Dari hasil analisis data didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 181.13 dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 14.89. Distribusi frekuensi data pola asuh Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Kota Padang seperti pada tabel berikut:

Tabel 6: Distribusi Frekuensi Data Pola Asuh

No.	Kelompok Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	141-156	14	6.51
2	157-172	42	19.53
3	173-188	91	42.33
4	189-204	57	26.51
5	205-221	11	5.12
Jumlah		215	100

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada tabel di atas dapat dilihat bahwa: 14 orang murid atau (6,51%) berada di kelompok skor 141-156, 42 orang murid atau (19,53%) berada di kelompok skor 157-172, 91 orang murid atau (42,33%) berada di kelompok skor 173-188, 57 orang murid atau (26,51%) berada di kelompok skor 189-204, dan 11 orang murid atau (5,12%) berada di kelompok skor 205-221. Untuk lebih jelasnya, distribusi frekuensi pola asuh juga dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar : Histogram Data Pola Asuh

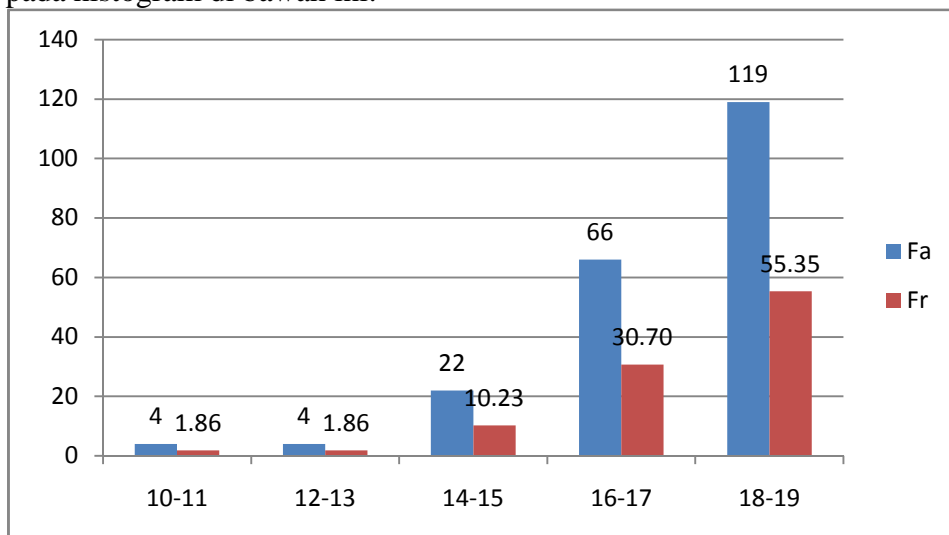
3. Keterampilan Motorik Dasar (Y)

Berdasarkan data penelitian keterampilan motorik dasar Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Kota Padang diperoleh skor terendah 10 dan skor tertinggi 18. Dari hasil analisis data didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 17.00 dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 1.53. Distribusi frekuensi data keterampilan motorik dasar Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Kota Padang seperti pada tabel berikut:

Tabel 10: Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Motorik Dasar

No.	Kelompok Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	10-11	4	1.86
2	12-13	4	1.86
3	14-15	22	10.23
4	16-17	66	30.70
5	18-19	119	55.35
Jumlah		215	100

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada tabel di atas dapat dilihat bahwa: 4 orang murid atau (1,86%) berada di kelompok skor 10-11, 4 orang murid atau (1,86%) berada di kelompok skor 12-13, 22 orang murid atau (10,23%) berada di kelompok skor 14-15, 66 orang murid atau (30,70%) berada di kelompok skor 16-17, dan 119 orang murid atau (55,35%) berada di kelompok skor 18-19. Untuk lebih jelasnya, distribusi frekuensi keterampilan motorik dasar juga dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar : Histogram Data Keterampilan Motorik Dasar



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi Aktivitas Bermain terhadap Keterampilan Gerak Dasar Murid Taman Kanak-Kanak Kota Padang Sumatera Barat adalah sebesar 17.36%.
2. Kontribusi Pola Asuh terhadap Keterampilan Gerak Dasar Murid Taman Kanak-Kanak Kota Padang Sumatera Barat adalah sebesar 6.32%.

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui mengenai keterampilan motorik dasar murid Taman Kanak-Kanak (TK) yaitu:

1. Para orang tua:
 - a. Diharapkan sangat memperhatikan bagaimana lingkungan sosial anak-anak dalam kehidupan dilingkungan keluarga karena hal itu secara tidak langsung akan memberikan pengaruh terhadap aktivitas bermain anak.
 - b. Diharapkan memperhatikan bagaimana pola asuh anak-anak dalam mulai dari bayi hingga saat ini, hal ini karena secara tidak langsung akan memberikan pengaruh terhadap kebiasaan anak dalam melakukan aktivitas dan gerak sehari-hari.
 - c. Diharapkan juga sangat memperhatikan pemberian gizi yang cukup. Karena gizi yang kurang atau berlebih tidak akan baik bagi anak sehingga akan mengganggu anak-anak dalam bergerak.
2. Bagi guru,
 - a. Disarankan untuk memperhatikan tentang aktivitas murid pada saat di sekolah. Karena hal itu akan juga memberikan pengaruh bagi perkembangan motorik murid.
 - b. Disarankan juga memperhatikan lingkungan sosial murid-murid di sekolah karena pada saat di sekolah murid akan bergabung dan bergaul dengan sesamanya sehingga itu akan sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan motorik dasar murid-murid.
3. Untuk mendapatkan hasil yang optimal khususnya kemampuan motorik dasar, peneliti menyarankan pada para guru untuk memberikan latihan-latihan khusus yang dapat mengembangkan kemampuan motorik dasar siswa seperti memberikan permainan untuk mengembangkan keterampilan motorik dasar anak.
4. Para guru dan orang tua juga agar memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi kemampuan motorik dasar siswa.

5. Bagi para peneliti disarankan untuk dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dan berpengaruh terhadap keterampilan motorik dasar siswa Taman Kanak-Kanak (TK).

REFERENSI

- Aimetsier, Sunita. 2005. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Berns, Roberta, M. 2006. *Child, Family, School, Community Socialisation and Support* (Seventh Ed). *California*: Thomson Wadsworth
- Bleckmann, Ruth. 1987. *Pergaulan di Taman Kanak-Kanak*. Bandung: Remaja Karya CV.
- Dagun, Save M. 1992. *Sosio-Ekonomi Analisis Eksistensi Kapitalisme dan Sosialisme*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1992. *Pedoman Prasarana dan Sarana Taman Kanak-kanak*. Jakarta.
- 2005. *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2004. *Profil Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar Model*. Jakarta.
- 2004. *Kurikulum TK Pedoman Penyusunan Silabus*, Jakarta: Depdiknas.
- Depkes. 2000. *Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Rajawali.
- Gusril. 2004. *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi V. Jakarta: Erlangga
- Kiram, Yanuar. 1992. *Belajar Motorik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kuntaraf. 1999. *Makanan Sehat*. Bandung Indonesia Publishing House.
- Lutan, Rusli. 1998. *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Motorik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Latif, M, Dkk. 2011. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Renada Media Group.
- Mutiah, D. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Montolalu, B,E,F. 2008. *Bermain dan Permainnan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mahmud, M. Dimiyati. *Dasar Dasar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta:Depdiknas, 1989
- Soekanto, Soejono.
- Mahyuddin, Nenny. 2008. *Asesmen Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press.
- Morrison, George S.2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Depdikbud Bekerjasama dengan Rineka Cipta.
- Petterson. 1996. *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi dengan perkembangan motorik dasar anak usia 3-5 tahun di serdan*.
- Santrock, 2007. Jhon W. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, Edisi Kesebelas Jilid 1.
- Savitri Hanny Wrekso. *Bermain Bagi Anak Balita*. Pelatihan Pengelola.
- Sosiologi Sebagai Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo, 2003.
- Soemarjan, S dan Soelaeman.S (ed).*Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: FE UI, 1974

- Semiawan, Conny R. 2002. *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.
- Sujiono, Bambang., dkk. 2005. *Metode Pengembangan Fisik*. Universitas Terbuka.
- Supariasa, I Dewa Nyoman, dkk. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Syafrizar, dan Welis, Wilda. 2009. *Gizi Olahraga*. Malang: Wineka Media.
- Wirjatmadi, Bambang. 1998. *Penilaian Status Gizi*. Surabaya: IKM Unair.
- Yusuf, Syamsu LN. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.